

## **BAB V** **SIMPULAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pernyataan para informan, maka hasil akhir dari penelitian ini yaitu persepsi antara akuntan dan pengusaha mengenai laba akuntansi pada dasarnya sama. Laba akuntansi dimaknai lebih dari satu makna. Oleh akuntan, laba dimaknai sebagai bertambahnya aset dan sebagai evaluasi kinerja. Laba sebagai bertambahnya aset tercermin pada aset lancar dan aset tetap yang bertambah pada perusahaan. Laba sebagai evaluasi kinerja diartikan bertambahnya kinerja yang baik dari perusahaan.

Oleh pengusaha, laba dimaknai dalam empat macam makna. Pertama laba sebagai kenaikan kemampuan ekonomik, yang kedua laba sebagai investasi peralatan, ketiga laba dimaknai sebagai nama baik perusahaan, serta yang terakhir yakni laba sebagai rasa puas.

Jadi dalam penelitian ini persepsi laba akuntansi antara akuntan dan non-akuntan terdapat sedikit gangguan persepsi (perbedaan pendapat). Pendapat akuntan dengan dua makna mengenai laba direspon positif oleh pengusaha, karena pengusaha juga berpendapat yang sama. Tetapi beberapa makna laba yang diungkapkan oleh pengusaha tidak terungkap oleh seorang akuntan.

### **5.2 Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya waktu dalam proses pengumpulan dan penyusunan data penelitian.
2. Kurangnya jumlah informan yang diwawancara.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah waktu dalam mengumpulkan dan menyusun data penelitian, sehingga penelitian yang dihasilkan bisa lebih baik lagi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah informan dari profesi yang berbeda, supaya mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi untuk data penelitian.